

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Bulan Laporan : September 2020

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya Q2 2020					Posisi Tanggal Laporan Q3 2020					
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	9,786,762	-	-	4,115,682	13,902,444	9,403,117	-	-	4,146,191	13,549,308
2	Modal sesuai POJK KPMM	9,786,762	-	-	4,115,682	13,902,444	9,403,117	-	-	4,146,191	13,549,308
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpunan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	15,947,232	46,209,200	1,950,800	157,208	29,555,996	16,753,194	47,781,148	1,733,739	76,916	30,463,670
5	Simpunan dan pendanaan stabil	8,032,678	23,196,912.67	977,209.78	78,324.08	766,723.14	8,439,894	23,976,191.96	867,236.22	38,457.83	738,928.45
6	Simpunan dan pendanaan kurang stabil	7,914,554	23,012,287.15	973,590.27	78,884.28	28,789,273	8,313,300	23,804,956.37	866,503.09	38,457.83	29,724,742
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	18,391,599	12,395,148	4,374,433	240,818	12,778,350	18,704,014	13,111,236	4,580,960	397,809	12,852,560
8	Simpunan operasional	11,399,641.30	-	-	-	5,699,820.63	11,406,515.87	-	-	-	5,703,257.94
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6,991,957.32	12,395,147.92	4,374,432.78	240,818.00	7,078,528.86	7,297,497.99	13,111,235.50	4,580,960.45	397,809.00	7,149,302.24
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	2,925,608.02	12,025.50	10,199.43	-	-	-	2,083,799.10	-	11,128.98
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	E40+G40+I40	-	-	-	E40+G40+I40	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,993,324	-	-	-	-	2,291,022	-	-	-	-
14	Total ASF					56,236,789.29					56,865,538.26
Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	786,438	-	-	-	-	1,004,424
16	Simpunan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	22,898,938	3,307,626	29,762,440	34,969,821	-	22,754,210	3,831,207	29,430,122	34,330,046
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,564,066	4,638	995	237,924	-	3,109,595	1,769	401	467,725
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	17,100,245	2,983,335	13,144,034	21,214,219	-	16,521,390	3,428,844	12,414,843	20,527,733
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,921,005	18,375	13,334,767	10,637,289	-	2,827,065	192	13,473,995	10,171,725
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	18,570	19,139	446,759	398,599	-	19,245	19,802	477,491	425,391
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	60,756	63,590	1,086,536	768,421	-	59,834	60,341	975,848	694,389
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	234,297	218,549	1,749,349	1,713,370	-	217,081	320,258	2,087,545	2,043,082
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	2,925,608	12,026	10,199	-	-	2,083,799	-	11,129	-
26	Aset lainnya :	-	536,928	-	5,830,332	5,248,131	-	450,143	-	4,030,648	3,732,626
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	536,928	536,928	-	-	-	450,143	450,143
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	5,830,332	4,711,202	-	-	-	4,030,648	3,282,483
32	Rekening Administratif	-	-	-	5,945,907	229,711	-	-	-	6,202,174	234,636
33	Total RSF					41,234,101					39,301,732
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					136.4%					144.7%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

30 September 2020

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan September 2020 adalah 144,7%, mengalami peningkatan sebesar 8% dibandingkan periode Juni 2020 sebesar 136,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh penurunan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp. 1,9 triliun, dan peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 628 miliar.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 628 miliar (1,1%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah ritel dan SME sebesar Rp. 900 miliar, peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 75 miliar, dan juga penurunan modal sebesar Rp. 350 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 1,9 triliun (-4,9%), yang terutama berasal dari penurunan nilai tertimbang kredit yang diberikan sebesar Rp. 1 triliun, peningkatan pada HQLA Rp. 217 miliar, serta penurunan nilai tertimbang dari Aset lainnya.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan (53%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (23%), serta komponen modal (24%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar 87%, total HQLA NSFR sebesar 3%, dan aset lainnya sebesar 9%.

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari dewan direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Manajemen Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari dewan komisaris melalui Komite Risk Manajemen (RMC).